

LAMPIRAN

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN TANJUNG KARANG PRODI D III KEBIDANAN
TANJUNG KARANG**

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rina Zulida, S.Tr.Keb

Alamat : Desa serdang Tanjung Bintang Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Tharissa Nadia Kristina

NIM : 2215401033

Tingkat/Semester: III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjung Karang Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Lampung Selatan, 08 April 2025

Menyetujui,

PMB RINA ZULIDA

Rina Zulida, S.Tr.Keb

NIP. 197411262006042019

Lampiran 2 Lembar Permintaan Menjadi Subjek

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN TANJUNGKARANG PRODI D III KEBIDANAN
TANJUNGKARANG**

Jl. Soekarno Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. I

Umur : 27 Tahun

Alamat : Serdang Dusun 1A Tanjung Bintang Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia anak saya menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) dan asuhan kebidanan yang diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Tharissa Nadia Kristina

NIM : 2215401033

Lampung Selatan, 08 April 2025

Mahasiswa



Tharissa Nadia Kristina

Orang Tua Klien



Ny. I

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN TANJUNGPINANG PRODI D III KEBIDANAN
TANJUNGPINANG**

Jl. Soekarno Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn.T

Umur : 27 Tahun

Alamat : Serdang Dusun 1A Tanjung Bintang Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA KLIEN)* telah mendapatkan penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap pemberian temulawak dan madu untuk meningkatkan nafsu makan pada anak usia 1-3 tahun.

Lampung Selatan, 08 April 2025

Mahasiswa



Tharissa Nadia Kristina

Orang Tua Klien



Tn. T

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENATALAKSANAAN
PEMBERIAN TEMULAWAK MADU UNTUK MENINGKATKAN NAFSU
MAKAN PADA AN. A DI PMB RINA ZULIDA, S.Tr.Keb**

	PEMBERIAN TEMULAWAK DAN MADU
Pengertian	Temulawak merupakan salah satu tumbuhan obat yang banyak digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Di Indonesia, temulawak dapat ditemukan dalam bentuk tablet, minuman, serbuk maupun dikemas dalam produk jamu. Kandungan pada temulawak sangat beragam yakni rimpang temulawak yang dapat meningkatkan atau memperbaiki nafsu makan. Manfaat ini berkaitan dengan kerja pati, karminativum dari minyak atsiri yang terkandung didalamnya. Madu merupakan zat manis alami yang dihasilkan lebah dengan bahan baku nektar bunga, sumber energi dan bahan yang diubah menjadi lemak dan glikogen. Penelitian Widodo (2007) membuktikan bahwa madu dapat meningkatkan nafsu makan pada balita yang menderita kurang energi protein. Pemberian temulawak dan madu secara bersamaan kepada anak secara teratur dapat meningkatkannya nafsu makan, maka anak – anak akan mengalami kenaikan berat badan.
Tujuan	Untuk membantu meningkatkan nafsu makan pada anak usia 1- 5 tahun.
Ruang Lingkup	Balita dengan peningkatan nafsu makan.
Petugas	Bidan
Persiapan Bahan Dan Alat	1. Temulawak 2. Madu 3. Timbangan

Prosedur Pelaksanaan	1. Mencuci tangan 2. Memberi salam dan memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan 4. Menjelaskan prosedur tindakan 5. Meminta persetujuan ibu dan keluarga 6. Menjelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan 7. Berikan kesempatan kepada orang tua klien untuk bertanya 8. Menjelaskan manfaat temulawak dan madu secara bersamaan kepada anak secara teratur dapat meningkatkan nafsu makan anak pada anak, sehingga dengan meningkatnya nafsu makan, maka anak-anak akan mengalami kenaikan berat badan 9. Temulawak dan madu diberikan sebanyak $\frac{1}{2}$ gelas (125cc) air hangat dan ditambahkan dengan 1 sendok makan madu, diberikan setiap hari selama 15 hari 10. Memotivasi keterlibatan orang tua 11. Meminta ibu untuk memantau perkembangan nafsu makan anak selama dirumah
Evaluasi	Anak sudah tidak rewel saat makan dan sudah mampu menghabiskan 1 porsi makan. Serta berat badan yang sudah meningkat.

Lampiran 5 Instrumen Pemilihan Subjek Asuhan

Instrumen Pemilihan Subjek Asuhan

Nama bayi : An. A

Umur : 3 Tahun 2 bulan

NO	KRITERIA	KET	
		Ya	Tidak
1	Apakah anak memiliki alergi pada makanan?		✓
2	Apakah anak pemilih terhadap makanan?	✓	
3	Apakah anak makan tersisa?	✓	
4	Apakah anak tidak menghabiskan makanan dan menyemburkan – nyemburkan keluar dari mulut?	✓	
5	Apakah ibu memberikan variasi makanan agar tidak bosan?		✓
6	Apakah terdapat masalah pada gigi nya sehingga anak susah makan?		✓
7	Apakah ibu selalu mendampingi saat anak sedang makan?	✓	
8	Apakah anak memiliki rasa takut atau trauma terhadap rasa makanan?		✓
9	Apakah anak sering diberikan makanan ringan seperti snack?	✓	

Kuesuioner Nafsu Makan Anak

Pra Pemberia Temulawak dan madu

Nama : An. A Berat Badan : 12,35 Kg
Umur : 3 Tahun 2 bulan Tinggi Badan : 92 Cm
Jenis Kelamin : Perempuan Tanggal : 08 April
2025

1. Nafsu makan anak
 - a. Sangat kurang
 - b. **Kurang**
 - c. Biasa Saja
 - d. Baik
 - e. Sangat baik
2. Ketika anak makan
 - a. **Anak merasa kenyang setelah makan beberapa sendok**
 - b. Anak merasa kenyang setelah memakan sepertiga porsi makan
 - c. Anak merasa kenyang setelah memakan setengah porsi makan
 - d. Anak merasa kenyang setelah porsi makanan hampir habis
 - e. Anak tidak merasa kenyang
3. Makanan yang anak makan terasa
 - a. Sangat tidak enak
 - b. Tidak enak
 - c. **Biasa saja**
 - d. Enak
 - e. Sangat enak
4. Biasanya anak makan
 - a. **Kurang dari 1x sehari**
 - b. 1x sehari
 - c. 2x sehari
 - d. 3x sehari
 - e. Lebih dari 3x sehari

Kuesuioner Evaluasi Nafsu Makan Anak
Setelah 14 Hari Pemberian Temulawak dan madu

Nama	: An. A	Berat Badan	: 13,0 Kg
Umur	: 3 Tahun 2 bulan	Tinggi Badan	: 92 Cm
Jenis Kelamin	: Perempuan	Tanggal	: 22 April 2025

1. Nafsu makan anak
 - a. Sangat kurang
 - b. Kurang
 - c. Biasa Saja
 - d. Baik**
 - e. Sangat baik
2. Ketika anak makan
 - a. Anak merasa kenyang setelah makan beberapa sendok
 - b. Anak merasa kenyang setelah memakan sepertiga porsi makan
 - c. Anak merasa kenyang setelah memakan setengah porsi makan
 - d. Anak merasa kenyang setelah porsi makanan hampir habis**
 - e. Anak tidak merasa Kenyan
3. Makanan yang anak makan terasa
 - a. Sangat tidak enak
 - b. Tidak enak
 - c. Biasa saja
 - d. Enak**
 - e. Sangat enak
4. Biasanya anak makan
 - a. Kurang dari 1x sehari
 - b. 1x sehari
 - c. 2x sehari
 - d. 3x sehari**
 - e. Lebih dari 3x sehari

Lampiran 7 Lembar Harian makan

Lembar Harian Makan pada An. A
Sebelum diberikan Temulawak dan Madu

Nama : An. A
Umur : 3 Tahun 2 bulan
Jenis Kelamin : Perempuan

NO	Jenis Makanan	Frekuensi Makan
1	Nasi, telur rebus, sayur bayam Makanan selingan : Susu kotak 1x dan wafer	1x sehari, 4 sendok makan (tidak dihabiskan)
2	Nasi, tempe goreng, sayur gambas Makanan selingan : Susu kotak 1x dan roti CA	1x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
3	Nasi, telur goreng kecap Makanan selingan : Susu kotak 1x dan wafer	2x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
4	Nasi, nuget, tempe goreng, sayur sup Makanan selingan : Susu 1x dan roti jordan	1x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
5	Nasi, ikan goreng, sayur bayam Makanan selingan : Susu kotak 1x dan wafer	1X sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
6	Nasi, bakwan jagung, sayur capcay Makanan selingan : Susu kotak 1x, roti CA	1X sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
7	Nasi, ayam goreng, sayur tahu Makanan selingan : Susu kotak 1x dan wafer	2x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)

Lembar Harian Makan pada An.A
Saat diberikan Temulawak dan Madu selama 14 hari

Nama : An. A

Umur : 3 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

NO	Jenis Makanan	Frekuensi Makan
1	Nasi, bakwan jagung dan sayur buncis Makanan selingan : susu ½ gelas dan goodtime	1x sehari, 3 sendok makan (hanya lauknya saja)
2	Nasi, telur rebus dan sayur bayam Makanan selingan : susu ½ gelas dan goodtime	1x sehari, 3 sendok makan (hanya lauknya saja)
3	Nasi, tempe goreng, bakso dan sayur sop Makanan selingan : susu ½ gelas dan roti CA	2x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
4	Nasi, telur goreng, bakwan dan sayur bayam Makanan selingan : susu ½ gelas dan wafer	2x sehari, 4 sendok makan (tidak dihabiskan)
5	Nasi, telur goreng, tempe dan sayur bayam Makanan selingan : susu ½ gelas dan roti jordan	2x sehari, 4 sendok makan (dihabiskan ½ porsi makan)
6	Nasi, telur goreng, tempe dan sayur sop Makanan selingan : susu ½ gelas dan wafer	2x sehari, 4 sendok makan (dihabiskan ½ porsi makan)
7	Nasi, bakwan jagung dan tempe goreng Makanan selingan : susu 1 gelas dan wafer	3x sehari, anak sudah mau menghabiskan porsi makanannya
8	Nasi, sayur sop dan bakso Makanan selingan : susu 1 gelas dan wafer	3x sehari, anak sudah mau menghabiskan porsi makanannya
9	Nasi, tahu goreng dan bakwan Makanan selingan : susu 1 gelas dan wafer	3x sehari, anak sudah mau menghabiskan porsi makanannya

10	Nasi, ikan goreng dan sayur bayam Makanan selingan : susu 1 gelas dan wafer	3x sehari, anak sudah mau menghabiskan porsi makanannya
11	Nasi, tempe goreng dan sayur asem Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan wafer	3x sehari, 6 sendok makan (makanan sisa sedikit)
12	Nasi, tahu dan ikan goreng Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan wafer	3x sehari, 5 sendok makan (makanan sisa sedikit)
13	Nasi, tempe dan tahu goreng Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan wafer	3x sehari, sudah mau menghabiskan porsi
14	Nasi, tempe goreng dan sayur asem Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan wafer	3x sehari, 5 sendok makan (makanan sisa sedikit)

Lampiran 8 Lembar Observasi Frekuensi Makan Anak

Lembar Observasi Frekuensi Makan Anak

Nama : An. A
Umur : 3 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Hal yang di observasi	Hari													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Peningkatan nafsu makan anak	3	3	2	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4

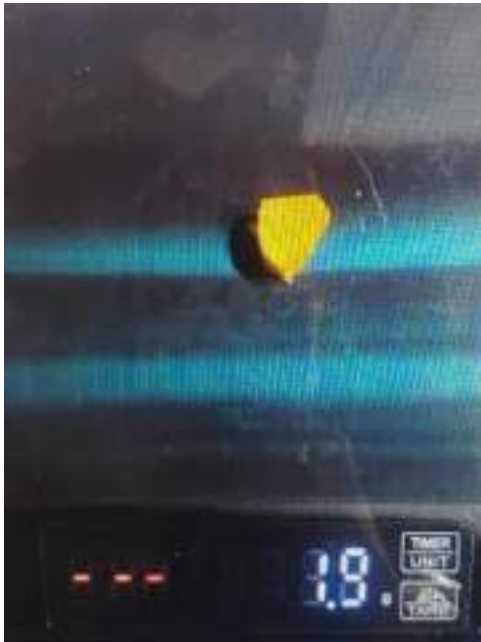
SKOR

1. Tidak mau makan / menolak makan (1)
2. Makan beberapa suap / mau ngemil / minum susu (2)
3. Makan hanya lauknya saja (3)
4. Makan habis setengah porsi dari yang diberikan (4)
5. Makan habis satu porsi yang diberikan (5)

Sumber : (Finna Yunita, 2020)

Lampiran 9 Dokumentasi

Berat temulawak



Temulawak dan madu



Kunjungan ke-1 08 April 2025



Kunjungan hari ke-2 09 April 2025 (Pukul 07.30 dan 16.00)



Kunjungan hari ke-3 10 April 2025 (Pukul 07.30 dan 16.00)



Kunjungan hari ke-4 11 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-5 12 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-6 13 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-7 14 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-8 15 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-9 16 April 2025(Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-10 17 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-11 18 April 2025(Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-12 19 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-13 20 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan hari ke-14 21 April 2025 (Pukul 07.30)



Kunjungan ke-15 22 April 2025 (Pukul 07.30)



